



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI HERBIVORA, KARNIVORA, DAN OMNIVORA KELAS IV SDN 136 PALEMBANG

Tiara Nadhifah Aisyah^{1*}, Erfan Ramadhani², Maharani Oktavia³

^{1*,2,3} Universitas PGRI Palembang

*Email: aisyah101004@gmail.com, erfankonselor@gmail.com, maharanioktavia@univpgri-palembang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5104>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang pada materi herbivora, karnivora, dan omnivora. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen one group pretest–posttest design. Sampel penelitian berjumlah 54 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proportional stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak proporsional dari setiap kelas. Hasil penelitian sebelum perlakuan (pretest) menunjukkan sebagian besar siswa telah berada pada kategori tinggi sebanyak 35 siswa (64,8%), kategori sedang 18 siswa (33,3%), dan kategori rendah 1 siswa (1,9%). Setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video (posttest), seluruh siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 54 siswa (100%). Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dengan 52 siswa mengalami peningkatan nilai, 2 siswa memiliki nilai tetap, dan tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang pada materi herbivora, karnivora, dan omnivora.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Berbasis Video, Pemahaman Siswa, IPAS, Herbivora Karnivora Omnivora, Eksperimen.

1. PENDAHULUAN

Peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan bantuan media visual dalam pembelajaran (Andrasari et al., 2022). Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya partisipasi serta minat belajar peserta didik. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran terpadu yang menuntut pemahaman konsep secara menyeluruh (Farhan et al., 2025).

Berdasarkan kondisi pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPAS Saleh et al (2023), masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa didukung media pembelajaran yang menarik. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan selama proses pembelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi IPAS, termasuk materi herbivora, karnivora, dan omnivora, belum berkembang secara maksimal.

Materi klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya membutuhkan visualisasi yang jelas agar siswa dapat membedakan karakteristik masing-masing kelompok hewan. Tanpa bantuan media visual, siswa cenderung hanya menghafal istilah herbivora, karnivora, dan omnivora tanpa benar-benar memahami konsep dan ciri-ciri yang membedakannya. Akibatnya, pemahaman siswa menjadi dangkal dan tidak bertahan lama (Rozi Fahrur et al., 2022).

Menurut (Amraini et al., 2023) bahwa video mampu menyajikan materi secara visual dan auditori secara bersamaan. Video pembelajaran juga memiliki keunggulan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. menjelaskan bahwa video dapat diputar ulang sehingga mendukung penguatan



pemahaman materi. Selain itu, penggunaan video menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (Lubis, 2024).

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa (Mahfuz et al., 2025). Mengungkapkan bahwa video animasi secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan media visual. Sementara itu, Permatasari et al (2025), juga menyimpulkan bahwa media video animasi efektif dalam membantu siswa memahami materi klasifikasi makhluk hidup dengan lebih baik.

Penggunaan media video juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Aziz et al., 2024). Pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Media video mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran IPAS yang memerlukan pemahaman konsep secara bertahap

Meskipun demikian, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video di sekolah dasar masih belum optimal (Sylvia et al., 2021). Sebagian guru masih menghadapi kendala dalam penggunaan media video, baik karena keterbatasan sarana, kurangnya keterampilan teknologi, maupun anggapan bahwa pembuatan video pembelajaran memerlukan waktu dan biaya yang besar. Padahal, saat ini tersedia berbagai platform digital yang memudahkan guru dalam mengakses dan menggunakan video pembelajaran secara praktis dan ekonomis.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis video efektif, penerapannya di tingkat sekolah dasar masih belum maksimal. Sebagian guru masih menganggap bahwa penggunaan video membutuhkan persiapan yang kompleks dan sarana yang memadai. Padahal, di era teknologi saat ini, video pembelajaran dapat dengan mudah diakses menggunakan perangkat sederhana seperti ponsel, laptop, atau proyektor.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 136 Palembang, diketahui bahwa pembelajaran IPAS masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku paket sebagai sumber belajar utama. Sebagian siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mengalami kesulitan ketika diminta mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Selain itu, guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal sehingga penyampaian materi belum memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi klasifikasi hewan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media video dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi herbivora, karnivora, dan omnivora di kelas IV sekolah dasar.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis video menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan. Kurangnya pemanfaatan media video dalam pembelajaran IPAS di SDN 136 Palembang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPAS dengan Materi Herbivora, Karnivora, dan Omnivora Kelas IV SDN 136 Palembang”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi Variabel Bebas (X) yaitu Media pembelajaran berbasis video dengan materi herbivora, karnivora, omnivore dan Variabel Terikat (Y) yaitu Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV dengan jumlah populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 115 orang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 54 sampel menggunakan metode teknik random sampling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain pre-eksperimental. instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis



tes. Tes soal pilihan ganda ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa pada mata Pelajaran IPAS.

Proses pengujian menggunakan Validasi Kontruksi (Construct Validity) dan menggunakan pengujian Reliabilitas Cronbach's alpha.

Metode pengolahan data ini akan menggunakan software aplikasi SPSS 26. Analisis data menggunakan Analisis Univariat dengan menghitung proporsi dan distribusi frekuensi masing-masing variabel ialah cara analisis univariat melakukan analisis. Analisis univariat menggunakan uji statistic pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon signed test. uji Wilcoxon signed test adalah uji nonparametik untuk 2 sampel berpasangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan data pemahaman siswa secara umum, meliputi nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta persentase ketuntasan belajar berdasarkan hasil pretest dan posttest.

a. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Hasil Analisis Univariat

Peningkatan Pemahaman Siswa	Interversi			
	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Presentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
Rendah	1	1.9%		
Sedang	18	33.3%		
Tinggi	35	64.8%	54	100
Total	54	100	54	100

Berdasarkan hasil analisis univariat pada variabel Pretest, mayoritas responden berada pada kategori Tinggi yaitu sebanyak 35 orang (64,8%). Sementara itu, responden dengan kategori Sedang berjumlah 18 orang (33,3%), dan hanya 1 orang (1,9%) yang berada pada kategori Rendah.

Berdasarkan hasil analisis univariat pada variabel Posttest, menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki kategori Tinggi yaitu sebanyak 54 orang (100%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan atau pemusatan nilai pada kategori tertinggi setelah dilakukan pengukuran posttest.

b. Analisis biivariat

Tabel 4.1 Hasil Analisis Bivariat

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	52 ^b	26.50	1378.00
	Ties	2 ^c		
Total		54		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

Posttest = Pretest

Test Statistics^a

		Posttest - Pretest
Z		-6.405 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Rank Test

b. Based on negative ranks



Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh bahwa jumlah negative ranks sebesar 0, yang menunjukkan tidak terdapat responden yang mengalami penurunan nilai dari pretest ke posttest. Jumlah positive ranks sebanyak 52 responden menandakan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan, sedangkan ties sebanyak 2 responden menunjukkan adanya peserta didik yang memiliki nilai pretest dan posttest yang sama atau tidak mengalami perubahan. Total responden yang dianalisis berjumlah 54 orang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai Z sebesar -6.406 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ($0.000 < 0.05$), sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah pemberian perlakuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan dalam penelitian berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Mayoritas responden menunjukkan peningkatan nilai, tidak terdapat responden yang mengalami penurunan, serta hanya sebagian kecil yang memperoleh nilai tetap, sehingga memperkuat bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak positif secara konsisten. Nilai signifikansi yang sangat kecil juga menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan hasil dari penerapan perlakuan dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang pada materi herbivora, karnivora, dan omnivora pada mata pelajaran IPAS. Sampel penelitian berjumlah 54 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proportional stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi jumlah siswa pada setiap kelas.

Sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar siswa telah berada pada kategori tinggi sebanyak 35 siswa (64,8%). Namun masih terdapat beberapa siswa pada kategori sedang sebanyak 18 siswa (33,3%) dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,9%). Setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video, seluruh siswa berada pada kategori tinggi sehingga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.

Setelah penerapan media pembelajaran berbasis video, hasil posttest menunjukkan seluruh siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 54 siswa (100%). Jika dibandingkan dengan hasil pretest, terjadi peningkatan pemahaman siswa pada seluruh peserta didik setelah penggunaan media video dalam pembelajaran IPAS.

Secara statistik, hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis video terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman siswa terjadi karena media video mampu menyajikan materi melalui kombinasi unsur visual dan audio secara bersamaan. Penyajian materi yang disertai gambar bergerak, animasi, dan suara membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada pembelajaran konvensional, penyampaian materi cenderung berpusat pada penjelasan guru sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang konkret. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami materi klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. Setelah penggunaan media video, konsep herbivora, karnivora, dan omnivora dapat diamati secara langsung melalui contoh visual sehingga membantu siswa membangun pemahaman secara lebih bermakna.



Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar yang positif. Peserta didik terlihat lebih fokus memperhatikan pembelajaran, aktif menjawab pertanyaan, serta berani menyampaikan pendapat saat diskusi. Situasi pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga melakukan pengamatan terhadap materi yang ditampilkan melalui video.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devi & Silvester, 2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video mampu meningkatkan pemahaman siswa karena materi dapat disampaikan secara lebih nyata, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Media video membantu siswa melihat langsung contoh pembelajaran sehingga proses memahami konsep menjadi lebih efektif. (Rakhma et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran IPA secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD, karena video membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak secara lebih konkret.

(Feby et al., 2025) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran membantu peserta didik memahami materi secara konkret, tidak hanya melalui penjelasan teoritis, karena media audiovisual memudahkan siswa menghubungkan konsep pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari sehingga informasi lebih mudah diterima dan dipahami. Pembelajaran berbasis teknologi menuntut kesiapan guru dalam menentukan media yang sesuai agar kegiatan belajar berlangsung efektif. Selanjutnya (Aldora et al., 2025) menjelaskan bahwa pelatihan pemanfaatan media digital mampu meningkatkan mutu pembelajaran karena pendidik dapat menyajikan materi secara kreatif serta menarik perhatian peserta didik. Penulis jurnal tersebut juga menyatakan bahwa penggunaan media digital, khususnya video pembelajaran, membantu penyampaian materi secara runtut, interaktif, dan jelas sehingga mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Selaras dengan hasil penelitian mahasiswa, penerapan video pada pembelajaran IPAS membuat siswa lebih berkonsentrasi selama kegiatan belajar karena peserta didik tidak hanya menerima penjelasan secara lisan, tetapi juga mengamati contoh nyata melalui tayangan visual sehingga konsep herbivora, karnivora, dan omnivora dapat dipahami secara lebih mendalam.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan pendapat (Lisdiyanti et al., 2024) menjelaskan bahwa rendahnya tingkat pemahaman peserta didik dipengaruhi oleh strategi mengajar yang kurang bervariasi sehingga diperlukan pembaruan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Penulis artikel tersebut menyatakan bahwa penerapan model serta media inovatif mampu mengembangkan kemampuan berpikir karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menarik perhatian selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa, temuan tersebut terbukti selaras karena setelah diterapkan media video pembelajaran, siswa lebih mudah mengklasifikasikan hewan sesuai jenis makanannya, sehingga penggunaan video mendukung terbentuknya pemahaman konsep melalui proses belajar mandiri. (Insani & Linggo, 2024) Penelitian ini menjelaskan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPA/IPAS. Video membantu siswa memahami konsep abstrak melalui tampilan visual dan audio yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penelitian (Haqqi & Arrahim, 2024) menggunakan metode systematic literature review dan menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran secara konsisten meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Video membantu siswa memahami materi lebih konkret dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Selanjutnya (Haqqi & Arrahim, 2024) Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan video dalam model pembelajaran Project Based Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Video



membantu siswa lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi pembelajaran.

Penelitian (Haqqi & Arrahim, 2024) menyatakan bahwa video pembelajaran interaktif berbasis Problem Based Learning efektif meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Penggunaan video membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Selanjutnya (Silfitri & Indah, 2024) Penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif berbasis video animasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa sekolah dasar. Video animasi membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA melalui visualisasi yang lebih konkret dan menarik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan visualisasi memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami konsep secara lebih jelas. (Syahida et al., 2025) menyatakan bahwa kegiatan belajar yang menghadirkan pengalaman nyata mampu meningkatkan partisipasi serta keterlibatan siswa selama pembelajaran. Penulis jurnal tersebut juga menjelaskan bahwa pembelajaran aktif mendorong peserta didik untuk melakukan pengamatan, analisis, serta pemaknaan materi secara mendalam, sehingga pemanfaatan media berbasis teknologi seperti video dinilai efektif dalam menciptakan suasana belajar interaktif. Hasil penelitian mahasiswa memperlihatkan keselarasan dengan pendapat tersebut karena setelah penerapan video pembelajaran, terjadi peningkatan capaian belajar, ditunjukkan melalui kemampuan siswa menjelaskan karakteristik hewan herbivora, karnivora, dan omnivora berdasarkan pemahaman konsep, bukan sekadar proses mengingat.

Menurut Meri et al., (2024), pemanfaatan media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan fokus serta konsentrasi peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung, karena tingkat ketertarikan terhadap media menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Temuan penelitian mahasiswa memperlihatkan kesamaan kondisi, yaitu munculnya antusiasme belajar yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan video dibandingkan metode konvensional, sebab perpaduan tampilan visual dan unsur audio membantu peserta didik memahami materi IPAS yang sebelumnya dianggap kompleks. Oleh karena itu, penerapan media video terbukti mampu mendorong keterlibatan belajar sekaligus meningkatkan pemahaman konsep secara lebih efektif.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Ardhianti, 2022) yang menyatakan bahwa video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan video memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melihat dan mengamati materi secara langsung melalui tampilan visual dan audio. Hal tersebut membuat siswa lebih aktif serta lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selanjutnya penelitian (Maulani et al., 2022) yang menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Penyajian materi melalui tampilan visual dan audio membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih mudah dan konkret.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran berbasis video memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Media video membantu menyajikan materi secara jelas, menarik, dan kontekstual sesuai karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung belajar melalui visualisasi. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis video dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang serta hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang, dapat diketahui bahwa pemahaman siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video masih belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan masih banyak siswa belum



memahami materi herbivora, karnivora, dan omnivora dengan baik.

Setelah proses pembelajaran menggunakan media berbasis video, pemahaman siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan media video membuat materi lebih mudah dipahami karena penyampaian lebih menarik, jelas, dan dapat membantu siswa memahami materi secara konkret.

Perbedaan tersebut diperkuat melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi herbivora, karnivora, dan omnivora kelas IV SDN 136 Palembang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aldora, P., Kiki, A., Arief, K., Reza, S., Mega, P., Ratih, A. I., Anisa, U. sonia, Henni, R., & Faipri, S. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Pkm Ilmu Pendidikan*, 8(1), 2655–5077.
- Amraini, S., Aurel, irwan azzahra divani, Meiriza, fitri nurdina, Musdalifah, Nurmala, & Wahyu, putri nadia. (2023). Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Drama Siswa Kelas V Di Sd Negeri 136 Pekanbaru the Use of Video As a Learning Medium in Drama Material for Grade V Students At Sd Negeri 136. *Aktualisasi Pendidikan*, 1, 19–23.
- Andrasari, A. N., Haryanti, Y. D., Yanto, A., & Majalengka, U. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru SD. 76–83.
- Ardhianti, F. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 5–8.
- Ayu, W. R., Trimam, J., & Widya, H. A. (2024). Pengembangan Media Video Animasi pada Mata Pelajaran IPAS untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Rina. *JURNAL BASICEDU*, 8(5), 3669–3681.
- Aziz, A., Badriah, S., Putra, A. P., Ananda, S., & Fitria, N. L. (2024). Pengembangan Media Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Mengatasi Berbagai Macam Ujian dan Cobaan di MAN Kota Palangka Raya. *Adiba: Journal of Education*, 4(4), 711–719.
- Devi, S., & Silvester. (2024). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendidikan Dasar*, 8(1), 2580–9075.
- Fahrur, R., Septian, P., & Suyit, R. (2022). Modul Pembelajaran IPA SD (1st ed.). BINA GUNA PRESS.
- Farhan, M., Taofik, & Soleh, D. A. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Puzzle Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 278–288.
- Feby, A., Rury, R., & Hermansyah. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 230 Palembang. *Jurnal Wahan Didaktika*, 23(02), 2621–4075.
- Haqqi, M., & Arrahim. (2024). EDUKASI BERBASIS MEDIA : MENGUKUR PENGARUH VIDEO SEKOLAH DASAR ELSE (Elementary School Education. *Journal Elementary School Education*, 8(3), 296–306.
- Insani, insani dianita agil, & Linggo, wati tri. (2024). Video-Based Learning Strengthens Critical Thinking in Elementary Science Classes : Media Video Pembelajaran Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa IPA SD. *Journal of Education Methods Development*, 19(4), 1–10.
- Lisdiyanti, Darwin, E., & Linda, L. (2024). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PALEMBANG PADA SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN KELAS V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 2548–6950.
- Lubis, M. (2024). SD Science Digital Learning Media : Stimulate or Reduce Motivation ? *Assyfa International of Multidisciplinary Education*, 1(January), 18–26.
- Mahfuz, M., Nurhaliza, S., Dewi, G. S., Safariani, L., Irawan, M. A., & Azomi, M. F. (2025).



- Penerapan Media IPAS Menggunakan Video Animasi di Kelas IV SDN 1 Sakra. Indonesian Journal Of Education, 1(3), 121–125. <https://doi.org/10.71417/ije.v1i3.229>
- Malik, F. M., Eka, M. R., & Riyan, A. (2023). Efektivitas Media Animasi Pada Pembelajaran Bersifat Teori. Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil (E-Journal, 1(3), 148–163.
- Meri, A., Yusni, A., Rahman, S. A., & Asyifa, N. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TEMA 5 SUBTEMA 2 KELAS 6 UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SD. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 10(03), 1–12.
- Prihaten, M., Vidiyanti, V. A., Putri, A. D. J. M., Wailusu, M., Zulfadli, & Supraman, S. (2025). Hipotesis Penelitian Dalam Statistik Manajemen Pendidikan : Konsep , Jenis, dan Prosedur Pengujian. Jurnal Penelitian Nusantara, 1, 425–433. <https://jurnal.padangtekno.web.id/index.php/menulis>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2), 13074–13086.
- Rakhma, S., P, A. B., & W, M. T. (2024). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa SD. Journal of Education Research, 5(4), 6552–6556.
- Ratul, Utama, R. S., & Sulistyowati. (2023). Pengembangan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas III di Min 2 Kota Palangka Raya. Jurnal DIKDAS BANTARA, 6(1), 9–18.
- Rini, G., Endang, M., Yuli, H., Jeremia, S., Risti, S., & Imelda, S. (2025). Pengaruh Media Video Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas III SD Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan, 10(1), 46–58.
- Riyanti. (2025). Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, 3(2), 590–607. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIPT/article/view/5507/3811#page=11>
- Saleh, M. S., Syahrudin, Syahrul, S. M., & Azis, S. I. (2023). Media Pembelajaran (2023rd ed.).
- Salsabilla, T., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Medan, U. N., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., Utara, S., Dasar, S., Nasional, P., Yang, T., & Esa, M. (2025). Jurnal dunia pendidikan. 6(September), 498–512.
- Sarafiah, Abas, O., Yuningsih, R. Y., & Nursa, B. E. (2024). Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Pengajaran di Sekolah Dasar: Tren Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 05(01).
- Silfitri, S. B., & Indah, P. (2024). The Effect of Interactive Media Based on Animated Video on Natural Science Process Skills in Elementary School A . Introduction. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(3), 1282–1294.
- Syahida, Hetilaniar, & Sri, N. D. (2025). PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS V SD NEGERI 90 PALEMBANG Syahida1,. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(03), 2548–6950.
- Sylvia, R. R., Isra, A., & Ginanda, R. (2021). Inovasi Kurikulum. JURNAL UPI.
- Wahyu, K., Mardian, S. F., Fitri, U. A., Ria, A. A., Leny, P., Anik, N., Herlina, P., Imas, W., Iswahyuni, Septi, B. D., Ndaru, P., Vera, S. E., Erna, K., & Yani, M. (2023). PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR.
- Yulina, I., Devi, P., Novi, M., & Marifatul, Q. (2023). The Impact of Video-Based Learning to Cognitive Learning Outcome of Student in Elementary School Yulina. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI), 9(1), 51–60.